

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Bibit Tanaman Dalam Upaya Meningkatkan Taraf Hidup di Dusun Cihuni, Desa Sukajaya, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang

Muhamad Fhadli Hansyu¹, Permana Shidiq², Silvy Nurlatifah Sahroni³, Khoiruddin Muchtar⁴

¹⁾(Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung). Email: fhadlyhansyu@gmail.com

²⁾(Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung). Email: gusshidiq123@gmail.com

³⁾(Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung). Email: silvynurlatifah2901@gmail.com

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Email: khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Desa Sukajaya merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Sukajaya tepatnya di Dusun Cihuni yaitu pemanfaatan lahan yang kurang baik. Hal itu ditandai dengan banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Dari permasalahan tersebut, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan di Desa Sukajaya Dusun Cihuni, melalui program bantuan bibit. Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu refleksi sosial, pencaangan, penyerahan bibit, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 500 buah bibit yang diberikan kepada Dusun Cihuni yang terdiri dari 5 jenis bibit tanaman yaitu sengon, rambutan, nangka, salam dan jambu. Dilihat dari respon masyarakatnya khususnya kelompok wanita tani (KWT) terlihat antusias akan pemberian bibit tersebut. Maka dengan begitu, diharapkan program pemberian bibit ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sukajaya.

Kata Kunci: Bibit Tanaman, Lahan, Taraf Hidup.

Abstract

Sukajaya Village is a village located in South Sumedang District. One of the problems in Sukajaya Village, precisely in Cihuni Hamlet, is poor land use. This is indicated by the large amount of land that is not used properly. From these problems, this community service aims to optimize the use of unused land in Sukajaya Village, Cihuni Hamlet, through a seed assistance program. The service methodology carried out is social reflection, declaration, delivery of seeds, and evaluation. The results showed that there were 500 seeds given to Dusun Cihuni consisting of 5 types of plant seeds, namely sengon, rambutan, jackfruit, salam and guava. Judging from the response of the community, especially the women's farmer group (KWT), they seemed enthusiastic about the provision of these seeds. Thus, it is hoped that this seed giving program will improve the standard of living of the people of Sukajaya Village.

Keywords: Plant Seeds, Land, Standard of Living.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pembelajaran perkuliahan di tingkat pendidikan S1 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang

mana kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa empati terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Dan juga mewujudkan salah satu implementasi Tridharma perguruan tinggi yaitu berupa pemberdayaan masyarakat.

Desa Sukajaya merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan yang meliputi Dusun Ciloa, Gunung Gadung, Kukulu, Haurlawang, Cipari, Cihuni, Babakan Regol, dan Gunung Puyuh. Letak geografis Desa Sukajaya berada di ketinggian 504 mdpl, memiliki curah hujan sebanyak 2000 mm-7000 mm dan topografi di Desa Sukajaya ini cenderung berbukit. Lahan pertanian di Desa Sukajaya cukup banyak seluas 230.527 Ha yang tersebar di berbagai wilayah Dusun di Sukajaya, dan memiliki kelompok tani sebanyak 9 kelompok. Dari sekian banyak lahan yang ada, masih banyak yang tidak termanfaatkan dengan baik, disamping sulitnya mendapatkan bibit unggul dan kelompok tani yang tidak berjalan membuat lahan justru ditumbuhi semak belukar dan tidak terurus.

Salah satu dusun yang lahannya berada di pinggir jalan dan penduduk yang mayoritasnya bekerja sebagai petani adalah RW 12 yang berada di Dusun Cihuni. Wilayah ini terdiri dari 3 RT yang memiliki luas wilayah 29.640 Ha, dari luasnya wilayah Cihuni terdapat lahan yang tak terpakai dan sudah lama tidak di manfaatkan. Maka pemanfaatan terhadap lahan tersebut perlu segera dilakukan agar dapat menghasilkan dan dapat membantu perekonomian warga, khususnya di wilayah RW 12.

Maka dari itu, bantuan bibit untuk Dusun Cihuni RW 12 ini diperlukan dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan yang ada. Sehingga bantuan bibit yang datang bisa dimanfaatkan untuk kelestarian lingkungan dan dapat menguntungkan baik itu dari segi lahan juga peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun luas lahan yang akan dimanfaatkan untuk bibit tanaman ialah sebanyak 4 Ha, yang akan ditanami dengan beberapa jenis bibit tanaman.

Bagi penduduk masyarakat pedesaan, lahan merupakan hal yang sangat penting apapun jenis lahannya karena akan sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, lahan dianggap sebagai suatu system yang terdiri dari dua komponen yaitu kualitas lahan dan karakteristik lahan. Dari kedua komponen lahan ini akan berpengaruh sebagai sumber daya yang erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Undra, 2019). Dalam pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik, maka sudah sepatutnya dimanfaatkan dengan salah satu caranya dengan menanam tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Dholina Inang Pambudi, 2018)

Adapun pengertian dari taraf merupakan suatu tingkatan sementara hidup yang masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa taraf hidup ialah tingkat atau mutu hidup masyarakat dalam hidup Peningkatan taraf hidup menurut Karwati, Ansori & Mulyono dalam (Hawala, Nurhayati, & Rochana, 2019) ialah dengan cara bekerja keras, tetapi tetap dalam lingkungan pekerjaan yang halal untuk dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, mulai dari pekerjaan yang bersifat individu maupun kelompok, berwiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah.

Sedangkan dalam pengertian lain peningkatan taraf hidup dapat dilakukan dengan peningkatan pendapatan perkapita secara nasional, retribusi pendapatan serta penghapusan kemiskinan (Hasan & Azis, 2018). Disini peneliti akan memposisikan konsep meningkatkan taraf hidup yang dijelaskan oleh Karwati, Ansori dan Mulyono karena berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peningkatan taraf hidup ialah suatu proses untuk meningkatkan kualitas hidup dengan membangun UMKM dan berdagang. Adapun faktor yang mempengaruhi taraf hidup antara lain (Khoiriyah, 2017), kecakapan dan keuletan, keahlian yang dimiliki, kesempatan kerja yang tersedia, tanggung jawab dan risiko yang harus dipikul dan besar kecilnya modal yang dimiliki.

Mengenai hal ini, maka perlu adanya penyaluran berupa bibit tanaman yang unggul untuk dimanfaatkan dan ditanam di lahan yang terbengkalai di Desa Cihuni RW 12. Peran keikutsertaan warga Desa Cihuni RW 12 dalam pengelolaan lahan ialah dengan kesediaannya warga untuk membantu berhasil dan tercapainya program pemanfaatan lahan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 182 di Desa Sukajaya dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang tidak dimanfaatkan dengan menanam bibit tanaman melalui menyalurkan bantuan bibit kepada masyarakat Dusun Cihuni. Adapun Responden dari Dusun Cihuni RW 12 yaitu ketua RW 12, ketua RT 03 Dusun Cihuni, warga masyarakat Dusun Cihuni, dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Saayunan.

1. Refleksi Sosial

Dari hasil observasi yang kami lakukan ke beberapa dusun diantaranya Dusun Cipari, Haurlawang, Kukulu dan Cihuni. Dari beberapa dusun yang didatangi, didapati bahwa Cihuni merupakan wilayah yang paling potensial untuk diberikan bantuan berupa bibit tanaman. Disamping lahan yang luas, kelompok tani yang tidak memiliki program membuat masyarakat tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada. Karena hal tersebut akhirnya berakibat pada taraf perekonomian yang cenderung stagnan dan berada pada taraf ekonomi kelas menengah kebawah.

2. Pencanaan

Berdasar atas masalah yang telah dijelaskan, kami mengajukan proposal ke BLHK (Balai Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Dari hasil proposal yang diajukan didapatkan total 500 bibit yang terdiri dari jambu 150 bibit, rambutan 100 bibit, nangka 20 bibit, sengon 120 bibit, dan salam 100 bibit. Hasil bibit tersebut akan dikelola oleh KWT (Kelompok Wanita Tani) Sauyunan di Dusun Cihuni. Yang kemudian, kami melakukan pengambilan 500 bibit tanaman yang bertempat di BLHK Kadipaten.

3. Penyerahan Bibit

Pada tahap ini, kami melakukan penyerahan 500 bibit tanaman yang akan diserahkan kepada ketua RT 3 Dusun Cihuni RW 12, sebagai perwakilan dari Kelompok Wanita Tani (KWT).

4. Evaluasi

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang harus di evaluasi, di antaranya perbedaan antara bibit yang diinginkan dengan yang diberikan, dan waktu pengajuan bibit yang tidak sesuai dengan waktu tanam di musim hujan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 29 Agustus 2021 pukul 08.00 pagi hari, sebagian dari anggota kelompok KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersama Ketua RT 03 berangkat menuju kabupaten Majalengka dengan menggunakan Mobil serta 2 motor untuk proses pengambilan bantuan bibit dari BLHK (balai Lingkungan Hidup dan kehutanan). Tepatnya pukul 10.00 Wib kami tiba di lokasi dan di sambut hangat oleh pengelola BLHK, sebelum proses pengambilan bibit kami terlebih dahulu melengkapi administrasi untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam proses pengambilan bantuan bibit. Sesudah persyaratan terpenuhi, satu per satu bibit pun di ambil dan dipindahkan dari perkebunan ke bak mobil. Setelah selesai semuanya, kami dan pihak BLHK melakukan foto bersama untuk simbolis dan di jadikan dokumentasi. Pihak BLHK pun memerintahkan kami untuk membuat video ucapan terimakasih atas bantuan bibitnya. Setelah selesai semuanya kami pun kembali Pulang, tepat pukul 12.30 kami sampai di dusun cihuni. Lalu bibit bibit itu kami turunkan dari bak mobil ke halaman rumah Ketua RT. Dan rencana Penanaman bibitnya sekitar akhir september ketika awal musim hujan. Semoga pengelolaan ini berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Survey lahan bersama ketua RT 3 Dusun Cihuni



Gambar 2. Pengambilan dan penyerahan bibit tanaman dari pihak BLHK

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sauyunan sangat kooperatif dalam menyukkseskan kegiatan ini. Perwakilan KWT Sauyunan menyampaikan bahwa bantuan bibit tersebut sangat dibutuhkan. Bibit yang diminta merupakan jenis tanaman multi guna atau

MPTS (Multi purpose tree species). Bagian-bagian tanaman MPTS dapat dimanfaatkan dari segi ekonomi bagi masyarakat sekitar. Bibit-bibit tersebut berguna untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tak terpakai. Selain untuk pemanfaatan lahan terbuka bibit yang didapat juga dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Dusun Cihuni. Bibit yang didapat akan ditanam pada lahan seluas 4 Ha dengan koordinat Lat -6.8770843, Long 107.91571.

Banyaknya lahan terbuka menjadi faktor utama mengapa bantuan bibit diberikan kepada Dusun Cihuni. Kondisi lahan yang tidak terurus dan kurangnya pasokan bibit tanaman membuat potensi dari wilayah tersebut tidak termanfaatkan dengan baik. Dengan adanya bantuan bibit yang diberikan sedikit banyak dapat membantu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Dusun Cihuni, khususnya di wilayah yang memiliki lahan terbuka yang cukup luas. Bantuan bibit tanaman didapatkan dari Badan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BLHK) Kadipaten, dengan total sebanyak 500 bibit tanaman. Bibit tanaman tersebut terdiri dari 150 bibit buah jambu, 100 bibit buah rambutan, 20 bibit buah nangka, 10 bibit buah-buahan lainnya, 120 bibit kayu sengon dan 120 bibit tanaman salam.

Bibit yang telah didapat akan ditanam pada bulan September yang bertepatan dengan musim penghujan. Secara umum kayu sengon dapat dimanfaatkan sebagai investasi di masa depan, sementara salam dapat dimanfaatkan langsung sebagai bahan tambahan berbagai keperluan di dapur rumah tangga. Selain itu, berbagai jenis bibit buah-buahan yang diminta selain dapat dimanfaatkan secara ekonomis dengan cara dijual langsung, juga dapat dimanfaatkan menjadi berbagai olahan pangan. Sebagai contoh, buah nangka dapat dimanfaatkan sebagai manisan. Dengan adanya pengolahan tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomis suatu produk dibandingkan dengan bahan baku yang tidak diolah.

Secara khusus, terdapat banyak manfaat dari bibit yang didapatkan dari BLHK. Jambu biji sebagai bibit yang paling banyak didapat memiliki manfaat bagi kesehatan. Disebutkan bahwa jambu biji merupakan buah dengan kandungan antioksidan terbanyak dan memiliki vitamin C lima kali lebih banyak dari buah jeruk. Selain dari itu jambu biji juga dapat digunakan sebagai anti kanker dan dapat mengatasi diare (Norlita & Siwi, 2017). Selain jambu biji, rambutan pun memiliki manfaat sebagai antibakteri dan dapat mencegah diare (Apriliana & Hawarima, 2016). Buah Rambutan memiliki senyawa tanin, alkaloid, saponin, flavonoid dan triterpenoid yang bermanfaat sebagai antibakteri.

Sengon sebagai tumbuhan kayu bermanfaat bagi lingkungan dan merupakan komoditi dengan nilai ekonomis tinggi. Menurut (Dwi, Susi, & Ragil, 2009) disebutkan bahwa Sengon sebagai komoditas kayu dapat menghasilkan uang senilai ± Rp. 41.250.000,- dalam enam tahun dengan estimasi harga kayu berdiameter 15 cm adalah ± Rp 150.000,-. Pohon sengon juga bermanfaat untuk mengurangi emisi CO₂. Tanaman salam yang terkenal sebagai rempah makananpun ternyata memiliki

manfaat yang sangat baik bagi kesehatan. Menurut (Harismah & Chusniatun, 2016) disebutkan bahwa manfaat daun salam diantaranya dapat mengurangi dislipidemia. Dislipidemia merupakan suatu kondisi dimana terdapat peningkatan kadar lemak pada darah yang dapat menyebabkan stroke dan serangan jantung. Selain itu, daun salam juga dapat mengobati asam urat pada orang dewasa.

Meskipun program pemberian bibit ini berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang cukup menghambat dalam penerimaan bantuan bibit tanaman dari BLHK. Hal pertama yang menjadi kendala ialah karakteristik masyarakat yang tidak semuanya mau ikut berperan aktif dalam program ini. Sebagian kecil masyarakat menginginkan hasil instan yang langsung dapat dirasakan dalam jangka pendek, sehingga tidak tertarik dengan bantuan bibit yang telah diberikan sekalipun secara gratis. Stigma masyarakat yang seperti ini justru mempersulit ketika program sedang direncanakan. Selain itu, medan lapangan yang curam juga dapat menghambat mobilitas masyarakat, sehingga berdampak pada program Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tidak berjalan. Hal lain yang berpengaruh dalam program bantuan bibit ini adalah waktu penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan ketika musim kemarau, sehingga rencana penanaman diundur menjadi bulan September. Kendala lainnya yang dirasakan ialah tidak tersedianya bibit yang diinginkan dengan yang didapatkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dari BLHK Kadipaten.

Pada mulanya bibit yang diinginkan oleh KWT terdiri dari 150 bibit jambu, 100 bibit rambutan, 30 bibit bangka dan 120 bibit sengon. Dengan adanya bantuan bibit yang diberikan oleh BLHK diharapkan dapat menggerakkan Kelompok Wanita Tani (KWT) agar kembali aktif dan dapat menjadi komoditas mata pencaharian dengan menjual hasil panen tanaman. Dengan demikian diharapkan pula dapat meningkatkan taraf hidup warga Dusun Cihuni, khususnya masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). Berbagai kendala tersebut seharusnya dapat diatasi jika realisasi program dijalankan secara matang. Diantaranya melakukan pendekatan sosial dengan melaksanakan kegiatan yang membuat masyarakat merasa dekat dengan pengabdian seperti gotong royong dan bersih-bersih (Muhyani & Nurmayasari, 2020). Dengan begitu, masyarakat dapat menerima dan mau berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan pengabdian.

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Dusun Cihuni mendapatkan bantuan bibit tanaman dari BLHK untuk dimanfaatkan sebagai salah satu keuntungan yang dihasilkan dari lahan yang mulanya tidak dimanfaatkan. Selain itu, kelompok wanita tani yang ada di Dusun Cihuni ikut serta berkontribusi dalam pengelolaan tanaman yang ditanam dilahan seluas 4 Ha ini, yang juga bisa dijadikan sebagai program baru yang diharapkan bisa

berjalan dengan konsisten. Saran dalam tindak lanjut kegiatan ini diharapkan agar ada pembinaan dan pengecekan yang lebih baik agar masyarakat khususnya untuk kelompok wanita tani (KWT) bisa konsisten dalam pengelolaan bibit tanaman ini sampai bisa meningkatkan dan menguntungkan bagi taraf hidup yang ada di Dusun Cihuni.

2. UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LP2M (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, Bapak Khoiruddin Muchtar selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan, serta rekan-rekan KKN kelompok 182 Desa Sukajaya yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, E., & Hawarima, V. (2016). *Kandungan Buah Rambutan (Nephelium lappaceum L.) sebagai Antibakteri terhadap E. coli Penyebab Diare*. Jurnal Majority Vol. 5 No. 2, 126-130.
- Dainty, I., Abdullah, S. H., & Priyati, A. (2016). *Analisis Peluang Curah Hujan Untuk Penetapan Pola Dan Waktu Tanam Serta Pemilihan Jenis Komoditi Yang Sesuai Di Desa Masbagik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem Vol. 4 No. 1, 207-216.
- Harismah, K., & Chusniatun. (2016). *Pemanfaatan Daun Salam (Eugenia polyantha) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan*. Jurnal Warta LPM Vol. 16 No. 3, 110-117.
- Harisman, K., Frasetya, B., Sudrajat, A., Birnadi, S., & Sholeha, M. (2019). *Penanaman Pohon Sebagai Upaya Menjaga Cadangan Air Tanah dan Mencegah Bahaya Erosi Di Kecamatan Cibiru. Al-Khidmat* Vol. 2 No. 1, 34-39.
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat (Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina, Pustaka Taman Ilmu.
- Hawala, Otenius, Nurhayati, Sri, dan Rochana, Siti, (2019). *Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Di Kampung Adat Cireundeu Cimahi*. Jurnal CommEdu Vol. 2, No. 2. 210-219.
- Khoiriyah, Nurul, (2017), *Pengaruh Keberadaan Tanaman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat*. Lampung: IAIN Metro.
- Muhyani, dan Nurmayasari, Eva. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Berkualitas di Desa Sadeng Kolot*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. 4(4): 421426.

- Norlita, W., & KN, Tri Siwi. (2017). *Pemanfaatan Jambu Biji Bagi Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar*. Jurnal Photon Vol. 7 No. 2, 131-133.
- Pambudi, Dholina Inang dan Erlangga, Rizqi Yudha, (2018). *Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Puncak Dukuh Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(2): 347-352.
- R., Heru Dwi, A., Susi, & P., Ragil B. (2009). *Kajian Sengon (Paraserianthes falcataria) Sebagai Pohon Bernilai Ekonomi Dan Lingkungan*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Vol. 6 No. 3, 201-208.
- Undra, Vellani Losenni, (2019). *Identifikasi pemanfaatan lahan pertanian masyarakat di kecamatan kontukowuna*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. 4(2): 24-36